

USULAN KEMASAN KERIPIK SAMBAL STROBERI UKM RIZQIA MENGUNAKAN METODE *QUALITY FUNTION DEPLOYMENT*

DESIGN IMPROVEMENT OF PACKAGING OF *KERIPIK SAMBAL STROBERI* RIZQIA USING QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT METHOD

Mardhiyyah¹, Dr.Ir.Agus Achmad Suhendra, M.T², Sari Wulandari, ST., MT³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

Email : ¹diyah.harahap@gmail.com ²agus@smbbtelkom.ac.id ³sari.wulandari42@gmail.com

ABSTRAK

Menghadapi persaingan dalam pasar, desain kemasan berfungsi sebagai alat yang sangat berpengaruh untuk menarik perhatian konsumen. UKM Rizqia menjual berbagai makanan olahan khas Ciwidey. Informasi kemasan keripik sambal stroberi UKM Rizqia yang sangat minim membuat konsumen merasa ragu untuk membeli produk keripik sambal stroberi. UKM Rizqia mempunyai tujuan untuk dapat memfokuskan target pemasaran dengan cara menjual produknya ke toko-toko yang lebih besar dan dapat melakukan ekspansi pasar. Keterbatasan kemasan yang digunakan produk keripik sambal stroberi Rizqia menjadi hambatan untuk menarik perhatian. Oleh karena itu, UKM Rizqia perlu melakukan perbaikan desain kemasan sehingga dapat menciptakan suatu kemasan yang memberikan daya tarik dan jaminan kualitas dari produk keripik sambal stroberi yang dikemas.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan desain kemasan keripik sambal Rizqia menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Pemilihan metode QFD didasarkan pada keterlibatan pelanggan dalam proses perbaikan desain kemasan sehingga memberikan jaminan kepuasan pelanggan. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai pelanggan, penyusunan *Voice of Customer*, penyebaran kuesioner, perhitungan GAP, penentuan karakteristik teknis, pembuatan matriks *House of Quality*, pengembangan konsep rancangan, penentuan *part specification*, pembuatan matriks *Part Deployment*, dan visualisasi rancangan.

Rancangan perbaikan desain kemasan yang dihasilkan berbahan aluminium foil, berbentuk *standing pouch* dengan kombinasi warna merah dan putih, mempunyai 2 varian ukuran, menggunakan font tulisan Sans Serif, posisi informasi produk pada bagian depan dan belakang kemasan, serta menggunakan penutup kemasan *zipper lock*.

Kata kunci: perancangan, kemasan, *Quality Function Deployment*, QFD

Facing competition in the market, packaging design serves as a very influential tool to attract the attention of consumers. SMEs Rizqia sell a variety of processed foods typical Ciwidey. Information packaging strawberry sauce chips SME Rizqia very minimal make consumers feel free to buy the product *keripik sambal stroberi*. Rizqia SMEs has the objective to be able to focus the targeted marketing by selling its products to stores larger and expanding market. Limitations of packaging used *keripik sambal stroberi* products Rizqia become barriers to attract attention. Therefore, SMEs Rizqia need to do packaging design improvements so as to create a package that gives attractiveness and quality assurance of the product packaged *keripik sambal stroberi*.

This study aims to provide recommendations chips condiment packaging design improvements Rizqia using Quality Function Deployment (QFD). QFD method selection based on customer involvement in the process of packaging design improvements that provide a customer satisfaction guarantee. The study was conducted by interviewing customers, preparation of Voice of the Customer, questionnaires, GAP calculation, determining technical characteristics, the manufacture of matrix House of Quality, development of concept design, part specification determination, Part Deployment matrix manufacture, and design visualization.

The design of the packaging design improvements resulting aluminum foil, forming a standing pouch with red color combination and white, has two variants of size, using writing Sans Serif font, position the product information on the front and back of the packaging, as well as using the cover lock zipper packaging.

Keywords: design, packaging, *Quality Function Deployment*, QFD

1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil dan memiliki kontribusi ekonomi yang penting bagi perekonomian negara maupun daerah. Sektor UKM merupakan sumber dari semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia, mulai dari sektor konsumsi, pangan, dan papan. Data

statistik tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 2,6 juta perusahaan industri, 99,27% tergolong usaha kecil menengah dan 0,73% usaha yang tergolong besar. Selain berperan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, UKM juga sebagai menjadi salah satu alternatif lapangan kerja baru, jumlah pengusaha kecil menengah Indonesia mencapai 33,44 juta yang tersebar di berbagai sektor usaha dan kontribusi UKM terhadap PDB adalah sebesar 56%

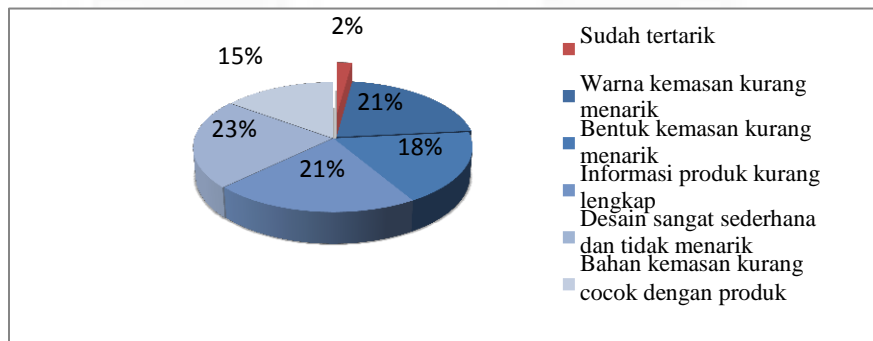
Tingkat jumlah UKM di Indonesia sangat tinggi, namun hanya sedikit produk UKM yang bisa memasuki pasar nasional karena terhambat di sisi kemasan yang kurang menarik dan tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), bahkan ada banyak produk yang mempunyai kualitas baik namun karena kemasan tidak menarik sehingga sedikit konsumen yang tertarik untuk membeli.

UKM Rizqia mempunyai tujuan untuk dapat memfokuskan target pemasaran dengan cara menjual produknya ke toko-toko yang lebih besar dan dapat melakukan ekspansi pasar. Keterbatasan kemasan yang digunakan produk keripik sambal stroberi Rizqia menjadi hambatan untuk menarik perhatian konsumen dan dapat memasarkan produk keripik sambal stroberi tersebut ke toko-toko yang lebih besar, dikarenakan belum memenuhi persyaratan produk toko. Syarat utama yaitu kemasan harus mencantumkan informasi produk yang lengkap, telah berlabel SNI, pengemasan produk yang baik, dan lulus uji laboratorium[1].

Tabel 1 Standar Kemasan

Standard Kemasan (UU No 7 tahun 1996)	Kemasan Saat Ini	Keterangan
Nama Produk	v	
Komposisi	x	Pemilik tidak tahu
Berat bersih	x	Pemilik Tidak tahu
Nama dan alamat perusahaan	x	Tidak lengkap
Label halal	x	Sedang dalam proses
Expiration date	x	Pemilik tidak tahu dan belum tes laboratorium
Nilai Gizi	x	Pemilik tidak tahu dan belum tes laboratorium

Dari tabel I.1 Dari hasil survei pendahuluan tentang kemasan keripik sambal stroberi UKM Rizqia berupa kuisioner dengan 30 orang pelanggan, sebanyak 81% dari pelanggan dan calon pembeli menilai bahwa kemasan yang digunakan keripik sambal stroberi UKM memerlukan adanya perubahan dalam kemasan tersebut.



Gambar.1 Kekurangan Kemasan Keripik sambal stroberi UKM Rizqia
Sumber : Survei Pendahuluan 2014

Untuk menyikapi kekurangan dari kemasan keripik sambal stroberi UKM Rizqia tersebut diatas, agar dapat memasarkan produknya ke toko-toko yang lebih besar produk keripik sambal stroberi UKM Rizqia harus melakukan perbaikan pada kemasannya agar dapat memenuhi standar pengemasan dan menarik konsumen untuk membeli produknya.

Metode yang dapat digunakan dalam perbaikan desain kemasan produk adalah metode *Quality Function Deployment* (QFD). Metode QFD ini dipilih karena berbasis pada kebutuhan dan keinginan pelanggan dan tidak hanya berfungsi sebagai alat kualitas, tetapi juga sebagai alat perencanaan suatu produk dalam melakukan perbaikan, sehingga langkah strategis yang dihasilkan dari penelitian ini akan lebih memberikan kepuasan pelanggan [2]

2. Landasan Teori

2.1 Denifisi Kemasan

Kemasan dapat didefinisikan sebagai seluruh kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus atau kemasan suatu produk. Kemasan meliputi tiga hal, yaitu merek, kemasan itu sendiri dan label. Ada tiga alasan utama untuk melakukan pembungkusan [3] yaitu:

1. Kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan.
2. Kemasan dapat melaksanakan program pemasaran.
3. Kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan.

2.2 Unsur Kemasan

Menurut Kotler (2001) unsur-unsur kemasan antara lain :

1. Warna

Warna merupakan salah satu unsur yang menghasilkan daya tarik visual.

2. Bahan

Apabila ingin mendapatkan bahan kemasan yang sesuai, *desainer* harus mampu memahami karakter fisik dan kimia dari produk yang akan dikemas.

3. Bentuk

Bentuk kemasan merupakan pendukung utama terciptanya seluruh daya tarik visual. Bentuk biasanya ditentukan oleh sifat produknya, pertimbangan mekanis, kondisi penjualan, pertimbangan pemajangan dan cara penggunaan .

4. Ukuran

Ukuran kemasan tergantung pada jenis produk yang dibungkusnya, baik untuk ukuran panjang, lebar, maupun tipis dan tebalnya kemasan.

5. Merek / logo

Merek dagang atau logo perusahaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemasan.

6. Label

Label merupakan pesan informatif tertulis yang harus berdasarkan kepada fakta tentang suatu produk.

2.3 Standar kemasan

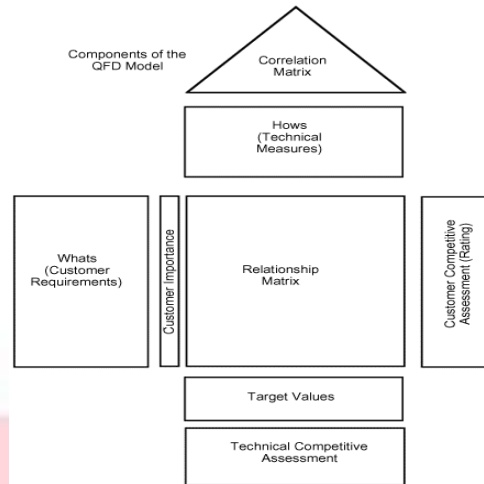
Menurut UU RI No.7 Tahun 1996 tentang Pangan, hal yang wajib disampaikan dalam kemasan pangan antara lain :

- a) Nama produk
- b) Bahan baku yang digunakan
- c) Nama dan alamat produsen
- d) Berat bersih
- e) Keterangan tentang halal
- f) Keterangan tentang kadaluarsa produk
- g) Kode produksi
- h) Nilai gizi
- i) Pernyataan khusus

2.4 Quality Fuction Deployment (QFD)

QFD merupakan sebuah metode perencanaan dan pengembangan produk yang terstruktur yang memungkinkan team pengembang untuk menentukan secara jelas kebutuhan dan keinginan konsumen dan kemudian mengevaluasi kapasitas setiap proposal dan produk dan jasa secara sistematis (Cohen, 2005). Proses QFD melibatkan pembentukan salah satu atau lebih matriks atau tabel kualitas. Matriks yang dikenal dengan *House of Quality* (HoQ) ini terdiri dari beberapa bagian atau sub matriks yang bergabung dalam beberapa cara yaitu masing-masing berisi informasi yang saling berhubungan.

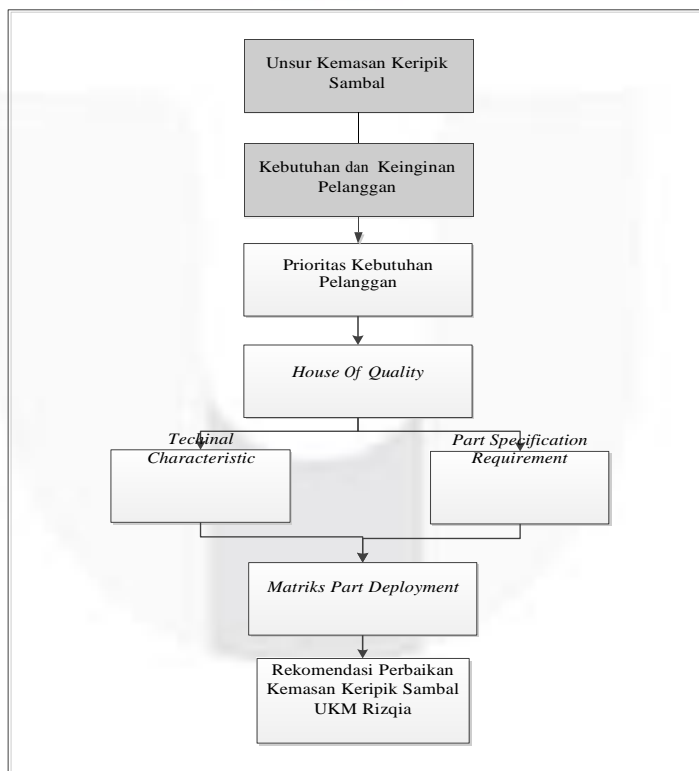
Secara umum QFD terdiri dari 2 bagian utama, yaitu tabel customer (bagian horizontal matriks) yang berisi informasi mengenai *customer* dan tabel teknikan (bagian vertikal) yang berisi informasi teknis sebagai respon dari keinginan *customer*. Bagian bagian di dalamnya terdiri dari :



Gambar 2 House of Quality

3. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan *output* yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu kerangka berpikir yang dapat menjabarkan konsep dalam memecahkan masalah secara ringkas dan terstruktur. Adapun kerangka tersebut digambarkan dalam model konseptual berikut :



Gambar 3 Model Konseptual

Untuk dapat merumuskan rekomendasi perbaikan kemasan keripik sambal Rizqia, maka terlebih dahulu harus mengidentifikasi Prioritas Kebutuhan Pelanggan yang akan menjadi *input* proses perumusan rekomendasi perbaikan kemasan. Pada Gambar III.1 terdapat hubungan antara variabel-variabel untuk merancang desain kemasan produk keripik sambal stroberi UKM Rizqia. Prioritas kebutuhan pelanggan ini merupakan hasil yang didapatkan dari keinginan dan kebutuhan pelanggan yang telah digali berdasarkan kuisisioner dan wawancara dengan dasar unsur kemasan.

Setelah diketahui atribut-atribut kebutuhan yang akan menjadi Prioritas kebutuhan pelanggan pada kemasan, maka diperlukan langkah-langkah teknis untuk mempermudah proses perumusan rekomendasi yaitu dengan menggunakan matriks HoQ dan matriks *Part Deployment*. Pada matriks HoQ dihasilkan *technical characteristic* dan *part specification requirement*. Dimana hasil dari HoQ tersebut akan didetailkan rancangannya pada matriks *part deployment*. Dari pengolahan HoQ dan *part deployment* maka akan didapatkan rekomendasi perbaikan kemasan keripik sambal stroberi Rizqia yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat memenuhi harapan perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi pasar.

4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Identifikasi *Voice of Customer*

Hasil wawancara dan studi literatur yang telah diperoleh, selanjutnya diterjemahkan ke dalam atribut kebutuhan terhadap desain kemasan keripik sambal stroberi Rizqia Atribut kebutuhan tersebut selanjutnya dikelompokkan berdasarkan unsur-unsur kemasan

Tabel 2 *Voice of Customer*

Unsur kemasan	Atribut Kebutuhan Kemasan Keripik Sambal Stroberi Rizqia	Sumber
Warna	Kemasan menggunakan desain gambar yang menarik	VOC
	Kemasan menggunakan warna yang sesuai dengan karakter produk yang dikemas	VOC
	kemasan menggunakan cetakan warna yang tahan lama	VOC
	Kemasan menggunakan warna tulisan yang mudah terlihat	VOC
Bahan	Kemasan menggunakan bahan yang tahan terhadap benda cair	VOC
	Kemasan menggunakan bahan kemasan yang dapat melindungi produk	VOC
	Kemasan menggunakan bahan yang mudah dibuka	VOC
	Kemasan menggunakan bahan yang mudah ditutup	VOC
Bentuk	kemasan menggunakan bahan kemasan yang dapat melindungi produk dari sinar matahari langsung	VOC
	Kemasan menggunakan bentuk kemasan yang ergonomis	VOC
	Kemasan menggunakan bentuk kemasan yang praktis	VOC
Ukuran	Kemasan menggunakan bentuk kemasan mudah didistribusikan	VOC
	Kemasan menggunakan ukuran sesuai jenis produk	VOC
	kemasan menggunakan ukuran kemasan yang mudah dibawa	VOC, Studi literatur
Merek	Kemasan memiliki variasi ukuran	VOC
	Posisi merek/logo produk yang mudah terlihat pada kemasan	VOC
	merek produk yang menunjukkan keunikan produk	Studi literatur
Label	Merek produk yang dapat dibaca dengan jelas	VOC
	Kemasan mencantumkan nama produk	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan bahan baku yang digunakan	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan nama dan alamat produsen	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan berat bersih produk	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan tanggal kadaluarsa	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan kode produk	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan nilai gizi	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan mencantumkan label halal	VOC
	Kemasan mencantumkan BPOM RI	VOC,UU RI No.7 (1996)
	Kemasan menggunakan font tulisan yang mudah dibaca	VOC
	Kemasan menggunakan ukuran font tulisan yang mudah dibaca	VOC

b. Karakteristik teknis

Karakteristik teknis diidentifikasi dari VoC. Sebagai hasilnya, ada 23 karakteristik teknis berasal. Daftar karakteristik teknis dengan korelasinya dengan VoC dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3. Karakteristik teknis

True Customer Needs	Karakteristik Teknis
Kemasan menggunakan desain gambar yang menarik	Varian Gambar
Kemasan menggunakan warna yang sesuai dengan karakter produk yang dikemas	Varian warna
kemasan menggunakan cetakan warna yang tidak mudah pudar	Daya Tahan Warna
Kemasan menggunakan warna tulisan yang mudah terlihat	Varian Warna

True Customer Needs	Karakteristik Teknis
Kemasan menggunakan bahan yang tahan terhadap benda cair	Varian Bahan
Kemasan menggunakan bahan kemasan yang dapat melindungi produk	Daya Tahan Bahan
Kemasan menggunakan bahan yang mudah dibuka	Varian Penutup Kemasan
Kemasan menggunakan bahan yang mudah ditutup	Varian Penutup Kemasan
kemasan menggunakan bahan kemasan yang dapat melindungi produk dari sinar matahari langsung	Daya tahan bahan
Kemasan menggunakan bentuk kemasan yang ergonomis	Varian Bentuk
Kemasan menggunakan bentuk kemasan yang praktis	Varian Bentuk
Kemasan menggunakan bentuk kemasan mudah didistribusikan	Dimensi Kemasan
kemasan menggunakan ukuran kemasan yang mudah dibawa	Dimensi Kemasan
Kemasan menggunakan ukuran sesuai jenis produk	Dimensi Kemasan
Kemasan memiliki variasi ukuran	Varian ukuran
Posisi merek/logo produk yang mudah terlihat pada kemasan	Dimensi Logo
merek produk yang menunjukkan keunikan produk	Keunikan merk
Merek produk yang dapat dibaca dengan jelas	Dimensi Logo
Kemasan mencantumkan nama produk	Nama Produk
Kemasan mencantumkan bahan baku yang digunakan	Bahan Baku Produk
Kemasan mencantumkan nama dan alamat produsen	Nama Produsen
Kemasan mencantumkan berat bersih produk	Berat Bersih Produk
Kemasan mencantumkan tanggal kadaluarsa	Keterangan Kadaluarsa
Kemasan mencantumkan kode produk	Kode Produksi
Kemasan mencantumkan nilai gizi	Nilai Gizi
Kemasan mencantumkan label halal	Keterangan Halal
Kemasan mencantumkan BPOM RI	BPOM RI
Kemasan menggunakan tulisan yang mudah dibaca	Variant Font Tulisan
Kemasan menggunakan ukuran tulisan yang mudah dibaca	Dimensi Tulisan

c. Pengembangan konsep

Ada 3 konsep yang dihasilkan. Konsep yang dihasilkan oleh benchmarking produk sejenis dan brainstorming antara tim pengembangan. Setelah itu, dilakukan pemilihan konsep dengan menggunakan konsep skrining matriks dan konsep konsep mencetak gol. Di antara 3 konsep, konsep2 terpilih untuk dikembangkan

Tabel 4. Pengembangan Konsep

Spesifikasi Kemasan	Konsep 2
Bahan	kombinasi plastik dan aluminium foil
Bentuk	<i>Standing Pouch</i>
Warna	Merah Maroon
Gambar	Gambar karakter
Posisi informasi Produk	Depan dan belakang kemasan
font tulisan	Futura
Penutup Kemasan	<i>Zipper lock</i>

d. QFD Iterasi 2 (Part Deployment)

Dalam QFD iterasi 2, peneliti diperlukan untuk menentukan bagian penting. Daftar bagian penting dapat dilihat pada Tabel

Tabel 5. Part Deployment

Karakteristik teknis	Part specification
Varian Gambar	Jenis Tinta
Varian warna	Jenis Tinta
	Jenis Gambar
Daya Tahan Warna	Jenis Tinta
	Durasi Ketahanan
Varian Bahan	Jenis Bahan
Daya Tahan Bahan	Jenis Bahan
Varian Penutup Kemasan	Jenis Penutup Kemasan
Varian Bentuk	Bentuk Kemasan
Dimensi Kemasan	Jenis Bahan
	Massa bahan
	Geometri Bahan
Varian ukuran	Porsi

Karakteristik teknis	Part specification
Dimensi Logo	Jenis Logo
	Geometri logo
Keunikan merk	Keunikan merk
Nama Produk	Nama produk
Bahan Baku Produk	Bahan baku yang digunakan
Nama Produsen	Nama Produsen
Berat Bersih Produk	Berat Bersih Produk
Keterangan Kadaluarsa	Keterangan Kadaluarsa Produk
Kode Produksi	Pemenuhan Sertifikasi Kode Produksi
Nilai Gizi	Pemenuhan Sertifikasi Nilai Gizi
Keterangan Halal	Keterangan Halal Produk
BPOM RI	Pemenuhan Sertifikasi BPOM
Variant Font Tulisan	Jenis font Tulisan
Dimensi Tulisan	Geometri Tulisan
	Jenis Font Tulisan

5. Analisis Data

a. Analisis QFD iterasi 1

Karakteristik teknis HoQ harus diurutkan berdasarkan peringkat untuk mengetahui karakteristik teknis mana yang harus diprioritaskan. Peringkat karakteristik teknis dapat dilihat pada Tabel

Tabel 6. Peringkat Karakteristik teknis

Rank	Karakteristik Teknis
1	Daya Tahan Bahan
2	Varian Bentuk
3	Varian ukuran
4	Dimensi Kemasan
5	Varian Bahan
6	Dimensi Logo
7	Varian warna
8	Varian Penutup Kemasan
9	Dimensi Tulisan
10	Varian Gambar
11	Bahan baku produk
12	Keterangan Halal
13	Nama Produk
14	Keterangan Kadaluarsa
15	Daya Tahan Warna
16	Varian font tulisan
17	Keunikan merk
18	Nilai Gizi
19	BPOM
20	Kode produksi
21	Berat bersih
22	Nama produsen

b. Analisis pengembangan konsep

Pemilihan konsep bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kemampuan dari perusahaan tersebut. Metode eksternal yang digunakan adalah benchmarking, sedangkan metode internal yang digunakan adalah curah pendapat. Setelah mencari ide eksternal dan internal, langkah berikutnya adalah menggunakan *morphological chart*. Konsep yang dihasilkan dari *morphological chart* adalah konsep 2. Konsep yang dipilih untuk dilakukan pengembangan konsep adalah 2, karena memiliki *net score* terbesar dengan menggunakan *screening concept matrix* dan *concept scoring matrix*

c. Analisis QFD Iterasi 2

Bagian penting adalah bagian penting untuk memastikan bagaimana karakteristik teknis dapat dicapai. Setelah bagian penting telah ditentukan, daripada menggunakan bagian penyebaran matriks dapat dilihat bagian mana yang harus diprioritaskan. Peringkat bagian penting dapat dilihat pada Tabel

Tabel 7 Peringkat Part Specification

Rank	Part specification
1	Durasi ketahanan
2	Jenis bahan
3	Jenis tinta
4	Porsi
5	Geometri bahan
6	Jenis font tulisan
7	Geometri tulisan
8	Jenis penutup kemasan
9	Jenis gambar
10	Geometri logo
11	Bentuk kemasan
12	Bahan baku yang digunakan
13	Keterangan halal produk
14	Keterangan kadaluarsa produk
15	Nama produsen
16	Keunikan produk
17	Massa kemasan
18	Pemenuhan sertifikasi nilai gizi
19	Pemenuhan sertifikasi BPOM RI
20	Pemenuhan sertifikasi kode produksi
21	Nama produk
22	Berat bersih produk
23	Jenis logo

d. Desain Kemasan Rekomendasi

Rekomendasi kemasan desain ditentukan pada hasil pengembangan konsep

1. Rekomendasi Detail Desain Bahan

Atribut konsep bahan yang terpilih adalah kombinasi aluminium foil dan juga plastik, dimana kemasan yang menggunakan bahan aluminium foil dan plastik akan memenuhi beberapa *true customer needs*, diantaranya kemasan menggunakan bahan yang dapat melindungi produk yang dikemas, kemasan menggunakan bahan yang mudah dibuka, kemasan menggunakan bahan yang mudah dibuka, kemasan yang dapat melindungi dari sinar matahari langsung dan kemasan tahan air.

2. Rekomendasi Detail Desain Bentuk

Dari semua atribut konsep bentuk, yang terpilih adalah *standing pouch*, dimana bentuk kemasan *standing pouch* ini akan memenuhi beberapa *true customer needs*, diantaranya, kemasan memiliki bentuk yang praktis, kemasan memiliki bentuk yang mudah didistribusikan, kemasan menggunakan bentuk kemasan yang mudah disuse, kemasan memiliki bentuk ukuran yang mudah dibawa, dan kemasan memiliki ukuran sesuai jenis produk.

3. Rekomendasi Detail Desain Warna

Atribut konsep warna yang terpilih adalah warna dominan maroon, dimana warna kemasan dominan maroon ini akan memenuhi beberapa *true customer needs*, diantaranya kemasan menggunakan warna yang menarik sesuai warna produk, kemasan menggunakan warna yang tidak mudah pudar, dan kemasan menggunakan warna tulisan yang mudah dibaca.

4. Rekomendasi Detail Desain Gambar

Atribut konsep gambar yang akan digunakan untuk kemasan keripik sambal stroberi Rizqia ini yang terpilih adalah gambar stroberi kartun, dimana gambar kemasan stroberi kartun ini akan memenuhi *true customer needs* yaitu kemasan memiliki gambar kemasan yang menarik.

5. Rekomendasi Detail Desain Posisi Informasi Produk

Atribut konsep posisi informasi produk yang terpilih adalah posisi informasi produk pada bagian depan dan belakang produk. Atribut ini akan memenuhi *true customer needs* yaitu posisi merek/logo produk yang mudah terlihat pada kemasan, serta pencantuman informasi-informasi produk pada kemasan

6. Rekomendasi Terhadap Atribut Konsep Font Tulisan

Atribut konsep font tulisan yang terpilih adalah jenis font Futura. Atribut ini akan memenuhi beberapa *true customer needs*, antara lain kemasan menggunakan font tulisan yang mudah dibaca dan kemasan menggunakan ukuran font tulisan yang mudah dibaca. Dimana ukuran font tulisan disesuaikan dengan dimensi kemasan.

7. Rekomendasi Detail Desain Penutup Kemasan

Atribut konsep penutup kemasan yang terpilih adalah *zipper lock*. Atribut ini akan memenuhi beberapa *true customer needs*, antara lain kemasan menggunakan bahan yang mudah dibuka, kemasan menggunakan bahan yang mudah ditutup dan kemasan memiliki bentuk yang praktis. .

8. Desain Visual Kemasan Keripik sambal stroberi Rizqia

Pembuatan desain visual kemasan yang direkomendasikan menggunakan *software* Photoshop dan Solidwork 2013. Berikut adalah desain visual kemasan keripik sambal stroberi Rizqia yang direkomendasikan.



Gambar 3 Desain Visual Kemasan

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Atribut-atribut yang diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan desain kemasan keripik sambal stroberi Rizqia diperoleh berdasarkan analisis nilai kontribusi pada QFD iterasi 1 dan QFD pada iterasi 2, serta pertimbangan dari *concept development* yang telah ditetapkan.

Pada QFD iterasi 1 terdapat 19 karakteristik teknis yang menjadi prioritas, antara lain daya tahan bahan, varian bentuk, varian ukuran, dimensi Kemasan, varian bahan, dimensi logo, varian warna, varian penutup kemasan, dimensi tulisan, varian gambar, bahan baku produk, keterangan kadaluarsa, daya tahan warna, varian font tulisan, keunikan merk, nilai gizi, BPOM, dan berat bersih.

Pada QFD iterasi 2 terdapat 19 *part specification* yang menjadi prioritas, antara lain durasi ketahanan. jenis bahan, jenis tinta, porsir, geometri bahan, jenis font tulisan, geometri tulisan, Jenis penutup kemasan, Jenis gambar, Geometri logo, Bentuk kemasan, Bahan baku yang digunakan, Keterangan kadaluarsa produk, Keunikan produk, massa kemasan, Pemenuhan sertifikasi nilai gizi, Pemenuhan sertifikasi BPOM RI, Berat bersih produk dan Jenis logo

2. Perbaikan desain kemasan keripik sambal stroberi Rizqia dilakukan dengan pemberian rekomendasi untuk dapat mencapai target. Target-target tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan hasil dari *bechmarking*. Rekomendasi akhir yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- Kemasan terbuat dari bahan aluminium foil
- Kemasan berbentuk *standing pouch*
- Kemasan menggunakan warna dasar merah maroon
- Kemasan menggunakan gambar stroberi kartun
- Posisi informasi produk pada bagian depan dan belakang kemasan, yang mencantumkan nama produk, berat bersih produk, bahan baku yang digunakan, identitas produsen, keterangan kadaluarsa produk, keterangan halal, kode produksi, BPOM RI dan nilai gizi.
- Jenis font tulisan pada kemasan yaitu Futura.
- Penutup kemasan yang digunakan adalah *zipper lock*.

6.2 Saran

1. Bagi UKM Rizqia
 - UKM Rizqia diharapkan dapat menggunakan rancangan desain kemasan yang telah direkomendasikan sebagai usaha mencapai tujuan yaitu dapat melakukan ekspansi pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - Peneliti diharapkan memahami konsep karakteristik teknis dan *part specification* untuk memudahkan dalam proses identifikasi karakteristik teknis dan *part specification*.
 - Peneliti diharapkan dapat menguasai sebuah *software* desain untuk mempermudah penggambaran dari desain visual kemasan yang diusulkan

Daftar Pustaka

- [1] Choirullah. 2012. *Alfamart Buka Diri Pasarkan Produk UMKM*. Diakses 14 Juli 2014, dari <http://id.berita.yahoo.com/alfamart-buka-diri-pasarkan-produk-umkm-070220387--finance.html>
- [2] Cohen, Lou., 1995. *Quality Function Deployment : How to Make QFD Work for You*. Massachussets: Addison Wesley Publishing Company
- [3] Cenadi, C. S. 2014. Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. *Desain Kemasan, 1*, 92-93.
- [4] Kotler, Philip. 1987. *Marketing 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga